

**PENGEMBANGAN BUKU PEDOMAN LATIHAN KOORDINASI
SEPAKBOLA KELOMPOK USIA 12 TAHUN**

E-journal

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
Tiok Setyawan
NIM. 14602241076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul “Pengembangan Buku Pedoman Latihan Koordinasi Sepakbola Kelompok Usia 12 Tahun” yang disusun oleh Tiok Setyawan, NIM. 14602241076 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing

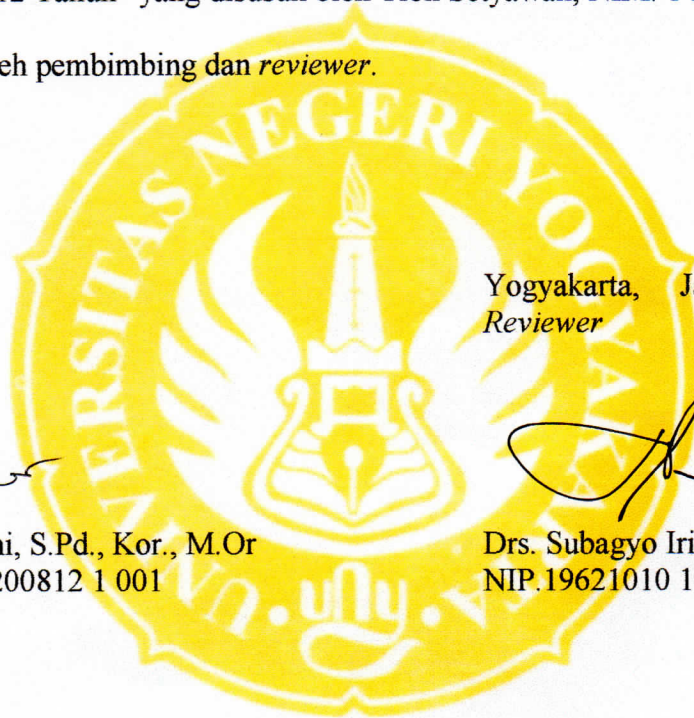


Nawan Primasoni, S.Pd., Kor., M.Or
NIP. 19840521 200812 1 001

Yogyakarta, Januari 2019
Reviewer



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd
NIP.19621010 198812 1 001



**PENGEMBANGAN BUKU PEDOMAN LATIHAN KOORDINASI SEPAKBOLA KELOMPOK
USIA 12 TAHUN
DEVELOPMENT OF FOOTBALL COORDINATION MANUAL TRAINING BOOK FOR 12
YEARS OLD GRUP**

Oleh :Tiok Setyawan

Email : TiokWawuka12@gmail.com

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk Buku Pedoman Latihan Koordinasi Sepakbola KU 12 Tahun, sebagai referensi pembaca maupun pelatih untuk membuat suatu sesi koordinasi dalam program latihan pada kelompok usia 12 tahun.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang dilakukan dengan mengadaptasi langkah-langkah penelitian pengembangan sebagai berikut: (1) mengidentifikasi potensi dan masalah, (2) mengumpulkan informasi (3) mendesain dan membuat produk awal, (4) validasi ahli, (5) revisi desain, (6) produk akhir, dan (7) uji coba produk; uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilakukan di SSO *Real Madrid Foundation* UNY dan kelompok besar dilakukan di SSB Baturetno, SSB Bpm *Soccer School* dan SSB Satria Pandawa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa lembar kuisisioner. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil persentase penelitian ini dari ahli materi adalah sebesar 80% masuk dalam kategori layak. Berdasarkan uji coba kelompok kecil mendapat presentase sebesar 81,6% termasuk dalam kategori sangat layak dan uji coba kelompok besar sebesar 82,13% termasuk dalam kategori sangat layak. Dengan demikian media ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai media pelatihan dan referensi untuk pelatih dan pembaca.

Kata kunci: *Pengembangan Buku Pedoman, latihan koordinasi, Sepakbola, Kelompok Usia 12 Tahun*

Abstract

The purpose of this research development is to create a product in a form of football coordination manual training book for 12 years old group as a reference for readers or coaches to develop some coordination set plays in training program for 12 years old group.

This R&D research is adapted from steps on development study as followed; (1) identification of potential problem, (2) gathering information, (3) designing and making of product, (4) expert judgment (5) revision, (6) final product, and (7) trial of product; trial on small group and trial on big group. Data of small group trial was taken from SSO *Real Madrid Foundation* UNY while the big trial group data was taken from SSB Baturetno, SSB Bpm *Soccer School* and SSB Satria Pandawa. The data collecting technique that is used in this research is a form of instrument of questioner. Data analysis technique that is used in this research is qualitative descriptive and quantitative descriptive.

The result percentage of this research from expert material concludes that 80% of this research is qualified. Based on small group trial the percentage result of this research conclude that 81,6% is excellent and based on big group trial the percentage result of this research conclude 82,13% is excellent. In conclusion, this media is qualified to be used as training media and reference for readers and coaches.

Key words: *development manual book, coordination training, football, 12 years old groups.*

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain, salah satu bertindak sebagai penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki, khusus untuk penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerahnya (Sucipto, dkk. 2000:7). Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukkan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lainnya, dan apabila sama, maka permainan dinyatakan seri/draw (Depdiknas, 2000: 1). Untuk dapat memenangkan suatu pertandingan atau permainan sepakbola ini harus membentuk tim yang solid dan kuat.

Disebuah tim atau regu yang kuat tidak terlepas dari sebuah individu antar pemain yang hebat. Pemain atau atlet yang hebat adalah atlet yang mempunyai tingkat keterampilan yang baik, namun juga mempunyai komponen-komponen biomotor kondisi fisik yang baik untuk sebagai penyokong atau pendukung dari keterampilan yang dimiliki oleh atlet. Komponen-komponen kondisi fisik yang harus dimiliki pemain sepakbola menurut Timmo Scheunemann (2012: 14): 1). *Speed*, 2). *Strength*, 3). *Endurance*, 4). *Flexibility*, 5). *Accuration*, 6). *Power*, 7). *Coordination*, 8). *Reaction*, 9). *Balance*, 10). *Agility*. Dari komponen-komponen kondisi fisik tersebut, komponen kondisi fisik koordinasi merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola. Hal ini

dikarenakan koordinasi menjadi biomotor pendukung komponen kondisi fisik lainnya serta mempermudah belajar teknik dan taktik. Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien. (Djoko Pekik Irianto, 2002: 77).



Gambar 1. Koordinasi sebagai tautan dari berbagai komponen konten pelatihan sepakbola.

(Sumber: Meyer & Meyer Verlag, 2009: 9)

Berlatih sepakbola sangat penting dengan memperhitungkan usia, perkembangan psikologis, pubertas, perkembangan otot dan fisik.

Tabel 1. Tahapan belajar atau berlatih sepakbola

<i>The Stage Of Learning</i>			
<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	<i>Stage 4</i>
<i>Introduction</i>	<i>Basic training</i>	<i>Intermediate training</i>	<i>Advanced training</i>
<i>age 6 to 12</i>	<i>age 13 to 15</i>	<i>age 16 to 18</i>	<i>age 19 to 21</i>
<i>Psychomotor Development</i>	<i>Technique Emotional Development</i>	<i>Tactics Emotional Development</i>	<i>Specific Individual</i>
<i>Laying foundations for physical fitness</i>		<i>Building athleticism and physique</i>	

(Sumber: FIFA youth football, 2009: 21)

https://resources.fifa.com/mm/document/footballdevelopment/generic/02/86/63/17/fifa_youthfootball_e_neutral.pdf

Menjadi pemain sepakbola yang hebat salah satunya harus bisa menguasai teknik-teknik sepakbola yang baik. Berlatih teknik yang baik, seorang pemain membutuhkan koordinasi yang baik yang merupakan fungsi psikomotor. Fungsi psikomotor anak-anak mencapai kedewasaan di usia 12, pada saat yang sama saat memasuki pubertas (Sumber: FIFA youth football, hal: 46).

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan PKL di Sekolah Sepakbola di Yogyakarta salah satunya SSO *Real Madrid Foundation* UNY menunjukkan bahwa kemampuan koordinasi yang menunjang dalam bermain sepakbola dimiliki atlet masih kurang baik. Salah satu permasalahannya karena tingkat konsentrasi atlet dalam latihan koordinasi sangat kurang atau kurang antusias yang menjadikan hasilnya tidak maksimal. Hal ini dikarenakan latihan koordinasi yang monoton dan kurang variatif. Setelah melakukan wawancara dengan beberapa pelatih SSO *Real Madrid Foundation* UNY dan mahasiswa kepelatihan cabang olahraga sepakbola di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta menyebutkan bahwa pentingnya kemampuan koordinasi atlet dalam menunjang bermain sepakbola, pelatih kekurangan referensi atau pengetahuan tentang cara melatih koordinasi, perlunya tambahan pengetahuan dan keberagaman tentang latihan koordinasi sepakbola, akan tetapi belum adanya media cetak yang menjelaskan tentang secara khusus latihan koordinasi sepakbola untuk kelompok usia 12 tahun.

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelatih untuk dapat melatih koordinasi dengan baik dan benar menjadikan salah satu indikasi kurangnya kualitas atlet. Hal ini dikarenakan masih minimnya sumber informasi dan pengetahuan yang menjelaskan hal tersebut. Buku merupakan salah satu media cetak yang cocok untuk para pelatih yang gemar membaca dan pelatih yang tidak paham dengan IT karena sumber-sumber informasi serta pengetahuan tersebut dikemas dalam bentuk video yang diunggah di youtube dan sejenisnya. Sebenarnya sudah banyak buku yang menjelaskan tentang latihan koordinasi secara umum, tetapi masih minim buku yang terlebih khusus menjelaskan tentang cara melatih koordinasi sepakbola untuk kelompok usia 12 tahun. Kalau pun ada pasti disajikan dalam bahasa asing. Untuk para pelatih maupun calon pelatih nantinya akan sulit memahami isi buku tersebut, karena keterbatasan dalam mengetahui berbagai bahasa orang dari negara lain.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mempunyai anggapan bahwa kemampuan koordinasi atlet sangat diperlukan dalam permainan sepakbola. Selain itu, peran pelatih untuk membantu mengembangkan kemampuan koordinasi atletnya terhadap masalah yang ada juga memiliki peranan yang penting. Sehingga peneliti bermaksud untuk menambah pengetahuan dan informasi berupa buku untuk para pelatih dan calon pelatih dalam latihan koordinasi sepakbola kelompok usia 12 tahun. Buku ini dilengkapi dengan berbagai contoh model gerakan koordinasi dan koordinasi yang

terintegrasi dengan teknik dan taktik serta pengembangan karakter atlet. Buku ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pelatih dengan layout yang menarik dan mudah untuk dipelajari. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk tersebut yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ada. Selanjutnya, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dan pengembangan yang berjudul "Pengembangan Buku Pedoman Latihan Koordinasi Sepakbola KU 12 Tahun.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian dan pengembangan (*Research and development*) yang berorientasi pada sebuah produk. Langkah- langkah penelitian ini mengadopsi dari langkah penelitian Sugiyono yang terdiri dari 10 langkah namun peneliti hanya mengadopsi 7 langkah sesuai dengan tujuan penelitian pengembangan. Instrumen yang digunakan berupa angket *kelompok* penilaian dan lembar evaluasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 sampai dengan 19 Desember 2018 yang bertempat di SSO *Real Madrid Foundation* UNY, SSB Bpm *Soccer School*, SSB Satria Pandawa, SSB Baturetno dan Academy FC UNY.

Target/Subjek Penelitian

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini, menggolongkan subyek uji coba menjadi dua, yaitu:

1. Subjek uji coba ahli

a. Ahli Materi

Ahli materi yang didalam penelitian ini ialah Bapak Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. selaku dosen FIK UNY cabang olahraga kepelatihan sepakbola.

b. Ahli Media

Ahli media yang dimaksud adalah dosen atau pakar media, yaitu Bapak Nawan Primasoni, S.Pd. Kor. M.Or., selaku dosen mata kuliah Teknologi Kepelatihan dan memiliki keahlian pada bidang media pelatihan.

2. Subjek uji coba kelompok kecil dan kelompok besar

Teknik penentuan subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 124) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

a. Uji coba produk kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil penelitian ini dilakukan pada 10 orang Pelatih di SSO *Real Madrid Foundation* UNY.

b. Uji coba produk kelompok besar

Tahap Uji coba kelompok besar dilakukan kepada 20pelatih, terdiri dari 9 pelatih SSB Baturetno, 6 Pelatih SSB BPM *Soccer School* dan 5 pelatih Satria Pandawa.

Metode Pengumpulan Data dan Instrumen

Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 305) instrument adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrument untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data pertama yang digunakan yaitu teknik komunikasi langsung dengan menggunakan instrument wawancara sebagai alat pengumpul data.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan.

3. Kuisioner/Angket

Merupakan alat pengumpul data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik analisis dengan analisis kuantitatif deskriptif. Rumus perhitungan kelayakan menurut Sugiyono (2013:559) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{SH}}{\text{SK}}$$

Keterangan:

SH: Skor Hitung

SK: Skor Kriteria atau skor idea

Hasil perhitungan data selanjutnya dibuat dalam bentuk persentase dengan dikalikan 100%. Hasil persentase digunakan untuk

memberikan jawaban atas kelayakan dari aspek-aspek yang diteliti. Setelah diperoleh persentase dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan media buku pedoman latihan koordinasi sepakbola KU 12 tahun ini akan digolongkan dalam kategori kelayakan. Penelitian ini menggunakan *kelompok likert* dengan *kelompok 5* penilaian kategori kelayakan (Arikunto, 2009: 44), yaitu :*Kelompok* ini memperhatikan rentang dari bilangan presentase. Nilai maksimal yang diharapkan adalah 100% dan minimum 0%. Pembagian rentang kategori kelayakan menurut arikunto (2009: 44) dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Presentase Kelayakan

No	Presentase	Kelayakan
1	81%-100%	Sangat Layak
2	61%-80%	Layak
3	41%-60%	Cukup Layak
4	21%-40%	Tidak Layak
5	5 <21%	Sangat Tidak Layak

(Sumber:Suharsimi Arikunto, 2009:44)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Validasi Ahli dan Revisi

a. Validasi Ahli Materi Tahap Pertama

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian pengembangan “Buku Pedoman Latihan Koordinasi Sepakbola KU 12 Tahun” ini adalah Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. beliau adalah salah seorang dosen Kepelatihan Sepak bola, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki keahlian pada bidang sepakbola. Adapun hasil yang diperoleh dari validasi ahli materipada tahap pertama didapat jumlah skor sebanyak 34 dari jumlah skor

maksimal sebesar 50 dengan presentase sebesar 68% dalam kategori “layak”. Namun terdapat saran dan perlu dilakukan revisi sebelum bisa dilakukan ujicoba.

1) Revisi Produk Tahap Pertama berdasarkan Ahli Materi

a) Menambah Isi Materi yang Kurang dalam Buku Pedoman

Terdapat beberapa isi materi yang masih belum lengkap dalam buku pedoman. Ahli media memberikan saran untuk melengkapi isi materi dalam buku seperti menambahkan fungsi dari sarana dan prasarana yang mendukung latihan koordinasi agar tidak membuat bingung pembaca.

a) Memperjelas Gerakan Koordinasi

Ahli Materi memberikan saran pada latihan koordinasi tanpa bola atau menggunakan *ladder speed* untuk memperjelas gerakan latihannya. Tujuannya agar pembaca memahami gerakan tersebut.

b) Menambahkan Variasi Gerakan Latihan Koordinasi

Ahli Materi memberikan saran pada latihan koordinasi tanpa bola atau menggunakan *ladder speed* untuk ditambahkan variasi gerakan menyamping dan kebelakang, tidak hanya bergerak kedepan saja.

b. Validasi Ahli Materi Tahap Kedua

Setelah dilakukan validasi dan revisi sesuai saran oleh ahli materi untuk memperbaiki produk. Selanjutnya dilanjutkan validasi produk tahap kedua. Adapun hasil dari validasi tahap kedua didapat jumlah skor sebanyak 40 dari jumlah skor maksimal sebesar 50 dengan

presentase sebesar 80% dalam kategori “layak”. Namun perlu dilakukan revisi dan bisa langsung dilakukan ujicoba. Revisi atau saran dari ahli materi tahap kedua yaitu memperjelas dan mempersingkat judul cover buku.

2. Uji Coba Produk

a. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 10 orang Pelatih di SSO *Real Madrid Foundation* UNY. Data penilaian uji coba kelompok kecil adalah sebagai berikut:

Table 3. Hasil Kuisisioner Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1	Tampilan	148	300	82,67%	Sangat Layak
2	Materi	204	250	81,6%	Sangat Layak
3	Keterbacaan	160	200	80%	Layak
Skor Total		612	750	81,6%	Sangat Layak

Dari table diatas, hasil kuisisioner uji coba kelompok kecil penilaian dari 10pelatih menunjukkan aspek tampilan sebesar 82,67% dengan kategori “Sangat Layak”, aspek materi sebesar 81,6% dengan kategori “Sangat Layak”, dan aspek keterbacaan sebesar 80% dengan kategori “Layak”. Total penilaian uji kelayakan mendapat skor total 612 dari skor maksimal 750, dengan presentase 81,6% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”, kemudian pengembangan produk Buku Pedoman Latihan Koordinasi Sepakbola KU 12 untuk diujicobakan pada *kelompok* besar (ketahap berikutnya).

b. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba lapangan dilakukan kepada 20pelatih, terdiri dari 9 pelatih SSB Baturetno, 6

Pelatih SSB BPM *Soccer School* dan 5 pelatih Satria Pandawa. Data penilaian uji coba kelompok besar adalah sebagai berikut:

Table 4. Hasil Kuisisioner Uji Coba Kelompok Besar

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1	Tampilan	493	600	82,16%	Sangat Layak
2	Materi	410	500	82%	Sangat Layak
3	Keterbacaan	379	460	82,25%	Sangat Layak
Skor Total		1232	1500	82,13%	Sangat Layak

Dari table diatas, hasil kuisisioner uji coba kelompok besar penilaian dari 20 pelatih menunjukkan aspek tampilan sebesar 82,16% dengan kategori “Sangat Layak”, aspek materi sebesar 82% dengan kategori “Sangat Layak”, dan aspek keterbacaan sebesar 81,25% dengan kategori “Sangat Layak”. Total penilaian uji kelayakan media Buku Pedoman Latihan Koordinasi Sepakbola KU 12 mendapat skor total 1478 dari skor maksimal 1800, dengan presentase 82,11% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Pembahasan

Produk awal penelitian ini berupa media buku pedoman latihan koordinasi sepakbola untuk kelompok usi 12 tahun. Proses pembuatan produk buku ini melalui prosedur penelitian pengembangan. Tahap pengembangan dimulai dari: (1) mengidentifikasi potensi dan masalah, (2) mengumpulkan informasi (3) mendesain dan membuat produk awal, (4) validasi ahli, (5) revisi desain, (6) produk akhir, dan (7) uji coba produk; uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

Proses validasi ahli materi menghasilkan data yang dapat digunakan untuk revisi produk awal. Dari ahli materi didapat saran dan masukan untuk memperbaiki kualitas isi buku pedoman latihan koordinasi sepakbola yang sedang dikembangkan. Data validasi materi dijadikan dasar untuk merevisi produk buku untuk menyempurnakan hingga produk siap digunakan untuk uji coba. Setelah selesai validasi ahli materi, maka dengan segera validasi ke ahli media. Validasi ahli media melalui bimbingan oleh dosen pembimbing skripsi hingga produk siap digunakan untuk uji coba.

Tabel 5. Pembahasan Hasil Uji Coba Produk

No	Subyek Uji Coba	Presentase (%) Aspek yang Dinilai			Total	Kategori
		Tampilan	Materi	Keterbacaan		
1	Kelompok Kecil	82,67%	81,6%	80%	81,6%	Sangat Layak
2	Kelompok Besar	82,16%	82%	82,25%	82,13%	Sangat Layak

Hasil kuisisioner subyek uji coba kelompok kecil terhadap pelatih SSO *Real Madrid Foundation* UNY mengenai produk Buku Pedoman Latihan Koordinasi Sepakbola KU 12 Tahun menunjukkan bahwa untuk penilaian dari aspek tampilan sebesar 82,67% yang dikategorikan “Sangat Layak”, aspek materisebesar 81,6% yang dikategorikan “Sangat Layak” dan aspek keterbacaan sebesar 80% dengan kategori “Layak”. Total penilaian uji kelayakan produk bukumenurut respondenpelatih *Real Madrid Foundation* UNY sebesar 81,6%dikategorikan “ Sangat Layak”dan dapat diartikan bahwa mediaBuku Pedoman Latihan Koordinasi Sepakbola KU 12 Tahunsangat layak untuk diujicobakan ke tahap berikutnya.

Sedangkan hasil kuisioner subyek uji coba kelompok besar terhadap pelatih SSB Baturetno, SSB BPM *Soccer School* dan SSB Satria Pandawa di Yogyakarta mengenai mengenai produk Buku Pedoman Latihan Koordinasi Sepakbola KU 12 Tahun menunjukkan bahwa untuk penilaian dari aspek tampilan sebesar 82,16% yang dikategorikan “Sangat Layak”, aspek materi sebesar 82% yang dikategorikan “Sangat Layak” dan aspek keterbacaan sebesar 81,25% dengan kategori ” Sangat Layak”. Total penilaian uji kelayakan produk Buku Pedoman Latihan Koordinasi Sepakbola KU 12 Tahun menurut responden pelatih SSB Baturetno, SSB BPM *Soccer School* dan SSB Satria Pandawa di Yogyakarta sebesar 82,13% dikategorikan “ Sangat Layak”.

SIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pengembangan Buku Pedoman Latihan Koordinasi Sepakbola KU 12 Tahun. Hasil berdasarkan ahli materi sebesar 80% termasuk dalam kategori layak. Berdasarkan uji coba kelompok kecil didapati presentase sebesar 81,6% termasuk dalam kategori sangat layak, dan pada uji coba kelompok besar mendapatkan presentase sebesar 82,13% termasuk dalam kategori sangat layak.

Secara keseluruhan produk Buku Pedoman Latihan Koordinasi Sepakbola KU 12 Tahun ini sangat layak digunakan untuk menambah referensi pelatih dalam mempelajari lebih dalam lagi mengenai koordinasi sepakbola untuk kelompok usia 12 tahun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menyatakan bahwa media Buku Pedoman Latihan Koordinasi Sepakbola KU 12 Tahun ini dinyatakan sangat layak dan tervalidasi oleh ahli materi sepak bola, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan antara lain:

1. Bagi pelatih, agar dapat memanfaatkan media Buku Pedoman Latihan Koordinasi Sepakbola KU 12 Tahun ini sebagai referensi dan variasi latihan koordinasi sepakbola.
2. Bagi praktisi media pembelajaran, agar dapat menguji tingkat keefektifannya dalam pembelajaran dan latihan dengan melakukan penelitian-penelitian terhadap media pembelajaran media buku dan membuat media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan kualitas produk.
3. Bagi mahasiswa, agar dapat memanfaatkan produk ini sebagai referensi perkuliahan.
4. Bagi masyarakat umum, buku ini dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan baru tentang koordinasi sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka cipta
- Depdiknas. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Diktat. Yogyakarta: FIK UNY.
- Djoko Pekik Irianto. Dkk. (2009). *Materi Pelatihan Kondisi Fisik Dasar*. Jakarta: ASDEP Pengembangan Tenaga Dan Pembinaan Keolahragaan.
- Jean-Michel Bénézet, Hansruedi Hasler. *FIFA Youth Football*. Galledia AG, Berneck,

Switzerland: FIFA Education and Technical Development Department. Diambil pada tanggal 23 juli 2018, dari https://resources.fifa.com/mm/document/footballdevelopment/generic/02/86/63/17/fifa_youthfootball_e_neutral.pdf

Meyer & Meyer Verlag. (2009) *Koordination im Fußball*. Druck und Bindung: B.O.S.S Druck und Medien GmbH.

Sucipto. Bambang Suiyono. Indra. M Thohir. Nuryadi. 2000. *Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*.